

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Internal audit didefinisikan sebagai kegiatan asurans dan konsultasi yang independen dan objektif yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Internal audit membantu organisasi mencapai tujuannya dengan menggunakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (IIA, 2010). Artinya, internal audit tidak hanya berfokus pada pemeriksaan kepatuhan, tetapi juga berperan dalam memberikan rekomendasi perbaikan bagi peningkatan kinerja organisasi. Auditor internal harus mempertahankan independensi dan objektivitas agar hasil audit benar-benar dapat dipercaya dan bermanfaat.

Setiap perusahaan termasuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) membutuhkan internal audit untuk memberikan jaminan independen terhadap manajemen risiko yang dilakukan oleh cabang operasional. Internal audit berfungsi memastikan bahwa pengendalian internal telah dirancang dengan baik, mampu mengelola risiko secara efektif, serta memverifikasi bahwa kinerja sehari-hari sudah sejalan dengan kebijakan yang ditetapkan. Berhasilnya peran strategis ini bergantung pada efektivitas internal audit yang menurut panduan praktik IIA, harus diukur melalui kerangka kerja komprehensif. Kerangka kerja tersebut melibatkan enam indikator utama, yaitu : *Basic Measures, Service to Stakeholders, Knowledge of the Business, Technical Development, Innovation, dan People Development* (IIA, 2010). Penggunaan kerangka IIA memungkinkan dilakukannya analisis terhadap kinerja internal audit di Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, tidak hanya dari sisi kuantitas laporan yang dihasilkan, tetapi juga dari kualitas, dampak, dan kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi serta perbaikan berkelanjutan.

Kebutuhan akan internal audit yang terukur dan efektif menjadi sangat mendesak bagi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara. Sebagai BUMD, Perumda memiliki tanggung jawab untuk mengelola aset daerah sesuai prinsip GCG dan menjamin pelayanan publik yang berkualitas. Sehingga, efektivitas internal audit tidak hanya dilihat dari kepatuhan finansialnya saja namun harus mampu memberikan nilai tambah dalam manajemen risiko operasionalnya. Efektivitas internal audit dalam instansi ini dinilai berdasarkan seberapa baik fungsi tersebut mampu meninjau keenam indikator IIA dalam menjamin GCG (*Good Corporate Governance*) (Pangestu et al., 2025).

Meskipun peran internal audit sangat penting dan telah diatur standarnya, dalam penelitian ini ditemukan adanya indikasi ketidakefektifan yang menantang peran ideal nilai tambah di Perumda Tirtanadi. Indikasi ini menjadi fenomena dan justifikasi utama penelitian. Selain itu, Perumda Tirtanadi masih menghadapi tantangan operasional yang signifikan, seperti tingginya angka keluhan pelanggan dan isu kontinuitas serta kualitas air yang kronis di wilayah inti pelayanan. Fenomena ini diperkuat dengan adanya temuan dari media terkini yang mengulas pengadaan air bersih dan menemukan bahwa di berbagai kawasan Medan, adanya pasokan air sering mengalami perbedaan mutu kualitas ekstrem. Hal ini ditandai dengan kondisi air yang keruh, mengeluarkan aroma tidak sedap, serta berwarna coklat yang memicu kekhawatiran masyarakat (Siahaan, 2025).

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas internal audit pada Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara secara mendalam. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas layanan publik dan tata kelola yang lebih baik di sektor air bersih daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efektivitas internal audit pada Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara berdasarkan kerangka pengukuran dari *Institute of Internal Auditors* (IIA).

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah :

- a. Untuk menganalisis tingkat efektivitas internal audit di Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara berdasarkan pengukuran IIA.
- b. Memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan efektivitas internal audit di Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara.

1.4 Kontribusi Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, yaitu:

- a. Kontribusi terhadap Literatur Ilmiah
Dalam lingkup yang luas, penelitian ini berkontribusi sebagai literatur pendukung terhadap studi tentang efektivitas internal audit, khususnya dalam lingkungan Perumda Tirtanadi.
- b. Peningkatan Kesejahteraan Perusahaan
Penelitian ini memberikan dampak positif bagi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara, seperti peningkatan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih andal, kinerja operasional yang lebih baik, dan kenyamanan karyawan melalui pengurangan risiko kerja yang teridentifikasi dan dikelola dengan baik.
- c. Bagi Institusi Tempat Penelitian
Bagi Perumda Tirtanadi Provinsi Sumatera Utara sebagai institusi tempat penelitian, hasil studi ini dapat dijadikan rujukan untuk peningkatan tata kelola, strategi, dan kebijakan manajemen risiko, membantu perusahaan merancang pendekatan yang lebih efektif dalam menghadapi tantangan operasional.